



REVITALISASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH GUNA MENINGKATKAN GERAKAN LITERASI PADA SISWA SD ISLAM AL FALIH KOTA KEDIRI**Oleh****Tiara Ramadhanty¹, Hana Silvi Agustiana²**^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang, Telp: +62341551312; Fax: +62421551921

E-mail: 1tiara.ramadhanty.1904226@students.um.ac.id

Article History:

Received: 07-06-2022

Revised: 15-06-2022

Accepted: 24-07-2022

Keywords:

Library Revitalization, Book,

Reading, Interests

Abstract: Basically, the existence of the school library is similar to the heart of the school, means that school library is the most important units, especially in elementary schools. The function of the library can not work if the activities, culture, and interest of reading are low. SD Islam Al Falih faced two biggest problems on their library, that are not well maintained book collections and the size of the library is not wide which the location is in the school yard. The purpose of library revitalization's work program is to make the library alive by improving the library administration system and renewing the old books to be more readable in the target schools, which is SD Islam Al Falih. The method used in this work program named library revitalization have 3 stages (1) Socialization of Caring for Books Through Fairy Tales, (2) Improvement of the Library Administration System, and (3) Socialization of the Updated Library. The result of this library revitalization's work program is an increasing on student's attractiveness to visit the library for reading books or borrowing it to read at home then.

PENDAHULUAN

Perpustakaan erat kaitannya dengan membaca, budaya membaca, serta minat baca (Qibtiyah, 2022). Fungsi dari perpustakaan sebagaimana yang tertuang dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, adalah sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi guna meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa (Asmoro & Sari, 2020). Pada dasarnya keberadaan perpustakaan juga menjadi jantung sekolah atau dengan kata lain menjadi unit yang paling penting terlebih di sekolah dasar. Perpustakaan menjadi bagian penting di sekolah dasar karena pada masa ini siswa dapat dibiasakan untuk bisa kreatif dan inovatif dengan mencari berbagai sumber informasi (Munawarah, 2020). Dengan begitu, perpustakaan menjadi tempat atau sarana yang menyediakan informasi yang diperlukan sebagai sumber belajar bagi para pendidik maupun siswa dalam meningkatkan kualitasnya (Rokan, 2017). Namun, perpustakaan tidak akan berfungsi jika kegiatan membaca, budaya membaca, serta minat membaca rendah. Maka dari itu, perlu adanya upaya untuk memotivasi siswa untuk menjadikan perpustakaan



sebagai aspek penting kehidupan serta sarana pembelajaran.

Pada kenyataannya, perpustakaan juga pasti memiliki kekurangan, baik dari segi fasilitas, pelayanan, lokasi, dan lain-lain. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar kurang dimanfaatkan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Qibtiyah, 2022). Yang menjadi faktor internalnya yaitu kondisi perpustakaan seperti buku yang tersedia dalam keadaan yang tidak layak atau buku yang sudah tua, letak perpustakaan yang kurang nyaman, serta pelayanan yang kurang. Sedangkan kenyamanan membaca dan pelayanan juga menjadi hal penting dalam kegiatan membaca. Faktor eksternalnya yaitu mulai berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Di era ini, ilmu pengetahuan tidak lepas dari teknologi. Misalnya, ketika mencari sumber bacaan, sekarang siswa lebih tertarik mencari di internet daripada harus membaca buku di perpustakaan.

Dalam hal ini, permasalahan yang dihadapi oleh perpustakaan SD Islam Al Falih yaitu masih terdapat buku-buku yang kurang terawat dan letak perpustakaan yang tidak luas karena berada di halaman sekolah. Perpustakaan yang ada di SD Islam Al Falih berbentuk *portable* dan diletakkan di halaman sekolah sehingga membuat siswa yang membaca terganggu dengan siswa lain yang sedang bermain di halaman sekolah. Selain itu, masih terdapat buku yang rusak seperti sampul buku yang lepas, halaman buku yang tidak lengkap, serta buku yang robek. Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab siswa kurang minat membaca buku yang ada di perpustakaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan minat baca di perpustakaan sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi perpustakaan SD Islam Al Falih, Tim Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 SD Islam Al Falih menyusun program kerja dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa revitalisasi perpustakaan untuk menghidupkan kembali perpustakaan dengan cara memperbaiki sistem administrasi perpustakaan dan memperbaiki buku-buku hingga kembali menjadi buku yang layak baca. Kegiatan pendampingan revitalisasi perpustakaan di SD Islam Al Falih ini dilakukan dengan tujuan mendukung gerakan literasi sekolah sehingga menciptakan siswa yang gemar membaca serta menumbuhkan budaya dan minat baca pada siswa.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa revitalisasi perpustakaan di SD Islam Al Falih, Desa Pojok, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur dilakukan sejak bulan 22 Maret 2022 hingga 15 Juni 2022. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui 3 tahapan yaitu (1) Sosialisasi Merawat Buku Melalui Dongeng, (2) Perbaikan Sistem Administrasi Perpustakaan, dan (3) Sosialisasi Perpustakaan yang Telah Diperbarui.

No.	Jenis Kegiatan	Partisipan	Luaran Kegiatan	Solusi Masalah
1.	Sosialisasi Merawat Buku Melalui Dongeng	Seluruh siswa SD Islam Al Falih	Merangsang kepekaan dan kesadaran siswa untuk senantiasa mencintai buku sehingga minat baca mereka terhadap buku dapat meningkat dengan sendirinya	Menyampaikan dongeng yang memiliki amanat tentang pentingnya merawat dan mencintai buku



2.	Perbaikan Sistem Administrasi Perpustakaan	Mahasiswa Tim Kampus Mengajar 3 beserta guru-guru SD Islam Al Falih	Mengembalikan fungsi perpustakaan menjadi perpustakaan yang lebih layak dan menghidupkan kembali perpustakaan yang sepi akan pengunjung	Dilakukan dengan memperbaiki buku yang rusak, menyampuli buku, memberi nomor pada buku sesuai kode kelompok buku, mendata buku, menempelkan lembar peminjaman pada buku, mencetak kartu anggota perpustakaan sebagai syarat meminjam buku di perpustakaan
3.	Sosialisasi Perpustakaan yang Telah Diperbarui	Seluruh siswa SD Islam Al Falih	Meningkatkan minat berkunjung siswa di perpustakaan serta menjadi salah satu upaya menumbuhkan budaya membaca pada siswa	Memberikan pemaparan pengenalan perpustakaan sekolah dengan sistem pengelolaan yang telah diperbarui, penjelasan mengenai aturan dalam peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan, pengukuhan petugas perpustakaan yang baru beserta jadwal piket masing-masing petugas, pembagian kartu anggota perpustakaan kepada seluruh siswa beserta aturan penggunaannya, serta mengajak siswa beramai-ramai mengunjungi dan membaca buku di perpustakaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan program, Tim Kampus Mengajar 3 melakukan observasi dengan pengamatan pada perpustakaan SD Islam Al Falih. Hasil dari pengamatan yang dilakukan yaitu masih terdapat buku yang kurang terawat seperti sampul lepas, halaman buku yang tidak lengkap, serta buku yang robek. Selain itu hasil pengamatan yang diperoleh yaitu sepi pengunjung untuk membaca buku di perpustakaan. Dari hasil pengamatan tersebut, Tim Kampus Mengajar 3 menyusun rencana terkait program pengabdian masyarakat berupa revitalisasi perpustakaan dengan membagi menjadi tiga tahapan. Tahapan pertama pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa revitalisasi perpustakaan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2022 dengan kegiatan Sosialisasi Merawat Buku Melalui Dongeng yang bertepatan di hari dongeng. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman sekolah SD Islam Al Falih. Pada kegiatan ini, Tim Kampus Mengajar 3 membuat sebuah dongeng berjudul "Ada Apa dengan Buku?" yang berisi tentang pentingnya merawat dan mencintai buku. Tim Kampus Mengajar 3 memilih untuk mendongeng karena siswa akan lebih tertarik jika penyampaian dilakukan dengan hal yang berbeda. Media yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu boneka tangan dengan tujuan menghidupkan suasana saat sosialisasi dan diikuti dengan kegiatan tanya jawab terkait amanat dari dongeng yang telah disampaikan.



Penyampaian dongeng yang dilakukan bertujuan untuk merangsang kepekaan siswa terkait pentingnya merawat dan mencintai buku. Dalam pelaksanaan sosialisasi ini tidak ada hambatan dan berjalan sesuai rencana.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Merawat Buku Melalui Dongeng

Selanjutnya bentuk kegiatan dari rencana program pengabdian berupa revitalisasi perpustakaan pada tahapan kedua yaitu perbaikan pada sistem administrasi perpustakaan SD Islam Al Falih. Dalam tahapan ini Tim Kampus Mengajar 3 mengawali dengan mendata buku-buku yang ada di perpustakaan. Selain itu Tim Kampus Mengajar 3 juga mulai menyampuli buku sejak bulan Maret. Selain kegiatan menyampuli, buku-buku yang terlihat rusak mulai diperbaiki. Dalam melaksanakan tahapan kedua ini terdapat hambatan dalam pelaksanaannya dimana tahapan ini memerlukan waktu yang cukup lama karena waktu yang terbatas di sekolah. Sedangkan tidak memungkinkan bagi Tim Kampus Mengajar 3 untuk membenahi buku-buku perpustakaan di rumah. Namun hambatan tersebut dapat teratasi dengan cara kerja Tim Kampus Mengajar 3 yang lebih fokus dan cepat. Tujuan dari kegiatan ini adalah menyempurnakan kembali fisik buku yang rusak supaya buku yang bisa dibaca dan buku-buku yang masih bagus bisa terawat dengan adanya sampul pada buku.



Gambar 2. Kegiatan Mendata Buku Perpustakaan **Gambar 3.** Kegiatan Meperbaiki Buku Perpustakaan

Selain mendata dan menyempurnakan ulang fisik buku yang rusak, Tim Kampus Mengajar 3 juga memberikan penomoran pada setiap buku dengan memberikan kode buku seperti kode A untuk buku cerita dan kode B untuk buku pengetahuan. Selain penomoran, Tim Kampus Mengajar 3 juga menempelkan kertas untuk peminjaman pada setiap buku. Fungsi dari kertas peminjaman ini adalah ketika sistem mulai berjalan dimana siswa diperbolehkan membawa pulang buku perpustakaan ke rumah, petugas dapat mengetahui tanggal pinjam serta tanggal kembali buku yang dipinjam siswa.

Setelah melakukan penomoran, kegiatan yang dilakukan adalah mencetak kartu anggota perpustakaan yang dimanfaatkan sebagai jaminan ketika siswa akan meminjam buku di perpustakaan sekolah. Dengan kartu perpustakaan ini siswa dapat membawa pulang buku jika ingin melaksanakan kegiatan membaca. Tim Kampus Mengajar 3 membuat sistem buku dapat dibawa pulang adalah karena melihat kondisi perpustakaan sekolah yang terletak di halaman sekolah sehingga membuat siswa tidak fokus ketika membaca dan terganggu oleh siswa lainnya yang sedang bermain di halaman. Selain itu, Tim Kampus Mengajar 3 juga menyalurkan buku untuk disumbangkan ke perpustakaan sekolah.



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Perpustakaan yang Telah Diperbarui

Kemudian pada tahapan ketiga program revitalisasi perpustakaan, Tim Kampus Mengajar 3 melakukan sosialisasi terkait perpustakaan yang telah diperbarui. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah SD Islam Al Falih setelah kegiatan literasi pagi. Kegiatan dilakukan dengan memberikan pemaparan pengenalan perpustakaan sekolah dengan sistem pengelolaan yang telah diperbarui yang disampaikan dengan metode ceramah. Isi dari penyampaian sosialisasi adalah terkait penjelasan mengenai aturan dalam peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan, pembagian kartu anggota perpustakaan kepada seluruh siswa beserta aturan penggunaannya, serta mengajak siswa beramai-ramai mengunjungi dan membaca buku di perpustakaan. Selain itu, dalam kegiatan ini juga mengukuhkan petugas perpustakaan yang baru beserta jadwal piket masing-masing petugas dengan nama-nama siswa sebagai berikut:

No.	Nama Siswa	Kelas	Jadwal Piket
1.	Aqila Salma Kamila	3	Senin dan Kamis
2.	Muhamad Sofyan	3	Senin dan Kamis
3.	Reisza Adityansah	4	Selasa dan Jum'at
4.	Salsa Faujihan Erliyin	4	Selasa dan Jum'at
5.	Hafiza Aulia Wijaya	5	Rabu dan Sabtu
6.	Muhammad Raziq Rafique Abdullah	5	Rabu dan Sabtu

Tabel 1. Nama Petugas Perpustakaan dan Jadwal Piket



Gambar 5. Foto Bersama Petugas Perpustakaan

Setelah kegiatan sosialisasi, sistem perpustakaan dapat mulai dijalankan. Dalam hal ini, Tim Kampus Mengajar 3 memberikan pendampingan pada petugas perpustakaan dalam menjalankan tugasnya. Tim Kampus Mengajar 3 mengajari secara langsung cara ketika ada siswa yang ingin meminjam buku, kemudian cara mengisi buku petugas, serta cara ketika ada siswa yang mengembalikan buku.

Dalam kurun waktu dua hari setelah kegiatan sosialisasi mengenai pengenalan sistem perpustakaan yang telah diperbarui, siswa terlihat sangat antusias membaca dan meminjam buku di perpustakaan. Dapat dilihat jumlah siswa yang meminjam buku dalam kurun waktu dua hari sebagai berikut:

No.	Hari Berkunjung	Nama Siswa	Kelas
1.	Hari ke-1	Salsa F. Erlyin	4
2.	Hari ke-1	Lintang Fajar P.	3
3.	Hari ke-1	Shely Puspita	3
4.	Hari ke-1	A. Z. Hammas	4
5.	Hari ke-1	Wahyu Rianti	3
6.	Hari ke-1	Aqilla Salma K.	3
7.	Hari ke-1	Ahmad Biyan N.	2
8.	Hari ke-1	Reno Dovi S.	2
9.	Hari ke-1	Elvaretta Azahra	3
10.	Hari ke-1	Muhamad Sofyan	3
11.	Hari ke-1	Kalia Triza	2
12.	Hari ke-1	Camilia N. S	2
13.	Hari ke-1	Sakhilla Naqa S.	2
14.	Hari ke-1	Kayla Ataya R.	2
15.	Hari ke-1	Melvira A. P.	2
16.	Hari ke-2	Ahmad Evan	1
17.	Hari ke-2	Ahmad Biyan	2
18.	Hari ke-2	Aqilla Salma K.	3

Tabel 2. Nama Peminjam Buku Perpustakaan



Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa tingginya antusias siswa untuk meminjam buku. Disamping itu, Tim Kampus Mengajar juga memberikan hadiah untuk meningkatkan semangat siswa dalam mendukung gerakan literasi. Tim Kampus Mengajar 3 memberikan hadiah dengan syarat siswa mampu dan berani menceritakan ulang buku yang telah dibaca. Kegiatan menceritakan ulang dilakukan saat kegiatan sosialisasi selanjutnya, dimana siswa diminta menceritakan ulang tidak hanya di depan mahasiswa Tim Kampus Mengajar 3 melainkan di depan semua siswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat berupa revitalisasi perpustakaan di SD Islam Al Falih, Desa Pojok, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri yang telah dilakukan memiliki pengaruh pada minat baca siswa di sekolah. Dengan diperbaikinya sistem administrasi perpustakaan, siswa semakin tertarik untuk berkunjung dan meminjam buku di perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa gerakan literasi dapat ditumbuhkan dengan adanya perpustakaan yang nyaman, layak, dan buku bacaan yang menarik. Berdasarkan program yang telah berjalan, penulis menyarankan kepada pihak sekolah agar tetap menjalankan program tersebut guna menciptakan generasi siswa yang tinggi akan minat baca serta menumbuhkan budaya membaca di lingkungan sekolah melalui perpustakaan. Selain itu, penulis juga menyarankan kepada pihak sekolah SD Islam Al Falih untuk dapat mengemas jalannya aktivitas perpustakaan dengan lebih menarik, seperti memberikan rewards berupa bintang yang dapat ditempel di kartu anggota perpustakaan bagi siswa yang sering mengunjungi dan membaca buku di perpustakaan. Peran dan kerjasama dari para guru juga dibutuhkan dalam mensukseskan jalannya aktivitas perpustakaan, seperti misalnya guru menyelipkan tugas kepada siswa untuk merangkum bahan bacaan yang ada di perpustakaan.

Ucapan Terima Kasih

Dalam hal ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak sekolah yang telah memberikan dukungan penuh terhadap program pengabdian masyarakat berupa revitalisasi perpustakaan sekolah. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah menyetujui program kerja yang diajukan oleh Tim Kampus Mengajar 3 sehingga dapat dilaksanakan sesuai rencana. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada anggota Tim Kampus Mengajar 3 SD Islam Al Falih yang telah bekerja sama dalam menjalankan program revitalisasi perpustakaan di SD Islam Al Falih.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Asmoro, B. T., & Sari, D. K. (2020). Meningkatkan Literasi Sisiwa Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang Melalui revitalisasi Perpustakaan Desa. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 280-288. doi:<https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i2.27560>
- [2] Munawarah, S. (2020). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Journal of Basic Education Research (JBER)*, 1(2), 58-61. doi:10.37251/jber.v1i2.84



-
- [3] Qibtiyah, L. (2022). Pendampinga Revitalisasi Perpustakaan dalam Mendukung Literasi Sekolah. *Jurnal Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 21-30.
- [4] Rokan, M. R. (2017). Manajemen Perpustakaan sekolah. *Junral Iqra'*, 11(01), 88-100.